

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penilaian *Body Condition Score* (BCS) adalah evaluasi terhadap tingkat lemak pada tubuh ternak yang dilakukan dari sisi samping, termasuk area tulang rusuk, ruas belakang tulang hook, kondisi tulang belakang di punggung, serta daerah bahu, dada, dan paha. Untuk bagian belakang, penilaian mencakup pangkal ekor, tulang pin, dan kaki. Skor yang diperoleh melalui metode BCS memberikan gambaran kepada peternak mengenai cadangan otot dan lemak tubuh ternak. Skor ini berada dalam rentang 1 hingga 5. Penilaian BCS yang ideal bergantung pada tujuan pemeliharaan; untuk ternak pedaging atau penggemukan, semakin tinggi nilai BCS, semakin baik. Sementara itu, ternak yang ditujukan untuk pembibitan tidak memerlukan kondisi tubuh yang terlalu gemuk.

Sebuah tubuh yang sehat harus menunjukkan penampilan yang optimal pula. Selain menggunakan BCS, ukuran tubuh juga dapat memberikan indikasi tentang kondisi luar. Nilai BCS yang terlampau rendah atau terlampau tinggi dapat menyebabkan masalah reproduksi. Ketersediaan lemak yang cukup akan mendukung produksi hormon, karena steroid, salah satu komponen hormon reproduksi, berasal dari lemak. Evaluasi tubuh ternak juga melibatkan beberapa aspek, termasuk lingkaran panggul.

Panggul adalah area di mana semua organ reproduksi terletak, sehingga ukuran lingkaran panggul dapat mempengaruhi jumlah anak yang dilahirkan. Lingkaran panggul merupakan salah satu indikator eksternal yang berfungsi untuk mendukung isi abdomen, membentuk jalan lahir, dan menjadi tempat alat genital. Ukuran panggul yang lebih besar memberikan ruang lebih untuk perkembangan fetus, sehingga meningkatkan kemungkinan kelahiran anak kembar atau lebih. Ukuran lingkaran panggul berkaitan dengan lemak intraabdominal, sehingga terdapat hubungan antara BCS, lingkaran panggul, dan keberhasilan reproduksi yang diukur dari ukuran litter induk ternak. Dengan memenuhi kebutuhan nutrisi yang tercermin dari BCS dan lingkaran panggul yang besar, diharapkan induk ternak dapat menghasilkan *littersize* yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya berdampak pada

produktivitas ternak tetapi juga pada keuntungan ekonomis bagi peternak. Penelitian ini bertujuan agar peternak dapat memperkirakan kapasitas litter size domba berdasarkan pengamatan luar, yaitu melalui BCS dan lingkaran panggul.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara lingkaran panggul dan *Body Condition Score* (BCS) terhadap *littersize* domba di PT. Sedana Peternak Sentosa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan antara lingkaran panggul dan *Body Condition Score* (BCS) terhadap *littersize* domba di PT. Sedana Peternak Sentosa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi peternak dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha ternak domba.